

## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Sistem Komunikasi Pengambilan Keputusan dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar

Basora<sup>1</sup> Muh. Yunus<sup>2</sup> Muh Yahya<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Patempo Makassar,  
Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [fps@unpatempo.ac.id](mailto:fps@unpatempo.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sistem Komunikasi Pengambilan Keputusan dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. 2) Kepemimpinan Kepala Sekolah secara Partial berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. 3) Sistem Komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. 4) Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. 5) Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua guru kelas V di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar dengan jumlah 17 orang, adapun sampel diambil adalah seluruh jumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket penelitian dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis diskriptif dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sistem Komunikasi Pengambilan Keputusan dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh langsung  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37,063 > 3,09$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Sistem Komunikasi ( $X_2$ ), Pengambilan Keputusan ( $X_3$ ) dan Motivasi Kerja guru ( $X_4$ ) terhadap Kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1, 2) Kepemimpinan Kepala Sekolah secara Partial berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,305 > 1,660$  dan  $sig\ 0,00 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1, 3) Sistem Komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,958 > 1,660$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh sistem Komunikasi terhadap kepuasan kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1, 4) Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,044 > 1,660$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh langsung pengambilan keputusan terhadap kepuasan kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1, 5) Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,203 > 1,660$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh langsung Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sistem Komunikasi, Pengambilan Keputusan, dan Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja Guru



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Faktor pendorong atau keinginan yang mendasari suatu tindakan setiap individu berbeda-beda. Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Setiap individu perlu memahami orang-orang yang berperilaku tertentu agar dapat mempengaruhinya untuk bekerja sesuai yang diinginkan organisasi di

sekolah. Mujtahid (2010) menyatakan bahwa, "Guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator, dan motivator" (Danim dan Khairil, 2011:44). Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa setiap guru hendaknya memiliki motivasi guna tercapainya tujuan. Usaha memotivasi diri sendiri maupun memotivasi orang lain bukanlah pekerjaan yang mudah. Dilihat dari batas usia dan lamanya bekerja, motivasi seseorang akan semakin menurun. Rutinitas pekerjaan sering menimbulkan kejenuhan mendalam yang dapat menurunkan motivasi untuk berprestasi. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Auliya dkk(2010:12) dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa, "Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif motivasi kerja guru terhadap Kepuasan Kerja Guru Ekonomi- Akuntansi SMA Negeri se-Kabupaten Pemalang diterima. Kontribusi motivasi kerja guru terhadap Kepuasan Kerja Guru ( $r^2$ ) adalah  $(0,703)^2 \times 100\% = 49,42\%$ ". Hasil observasi awal yang diperoleh data bahwa guru yang memiliki unit kerja di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar adalah beberapa orang. Segi profesionalitas guru dianggap penting dalam penentuan Kepuasan. Seorang guru yang profesional dapat diketahui melalui kesesuaian jenjang pendidikan yang dimilikinya dengan mata pelajaran yang diampu. Berdasarkan data dokumentasi di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar diperoleh informasi yang menjelaskan bahwa masih terdapat guru yang mengajar belum sesuai dengan kompetensinya. Kompetensi guru yang belum sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, selain akan berdampak pada tingkat pemahaman siswa juga akan berdampak pada Kepuasan Kerja Guru itu sendiri. Materi pelajaran yang belum dikuasai oleh guru akan mengakibatkan berkurangnya kualitas perangkat pembelajaran dan ketepatan waktu guru dalam mengumpulkannya.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua guru kelas V di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar dengan jumlah 17 orang, adapun sampel diambil adalah seluruh jumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket penelitian dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis diskriptif dan uji t.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Keputusan dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar**

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh langsung  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37,063 > 3,09$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Sistem Komunikasi ( $X_2$ ), Pengambilan Keputusan ( $X_3$ ) dan Motivasi Kerja guru ( $X_4$ ) terhadap Kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh langsung Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kepuasan Kerja didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,305 > 1,660$  dan  $sig\ 0,00 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1. Sebagaimana hasil penelitian Tetoko, Budi (2012) Dengan tidak terjaminnya upah atau honor yang diperoleh menyebabkan guru sekolah swasta harus pandai- pandai memanfaatkan waktu luang yang ada untuk menjalankan pekerjaan lain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian mayoritas guru-guru sekolah swasta memiliki profesi selain guru, hal ini berdampak terhadap kualitas pelayanan terhadap siswa. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Karena dari hasil penelitian dapat dilihat variabel tersebut

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Dengan demikian dapat diartikan bahwa jika kepuasan kerja guru dapat meningkat maka kualitas pelayanan guru kepada siswa dapat optimal sehingga sekolah memiliki daya saing dengan sekolah-sekolah lain.

### **Sistem Komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar**

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh langsung sistem Komunikasi berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru yakni sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,958 > 1,660$  dan  $sig < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh sistem Komunikasi terhadap kepuasan kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1. Sebagaimana hasil penelitian Sri Rahayu (2017) Tujuan penelitian, menguji kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja guru. Jenis penelitian kuantitatif korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Sampel penelitian sebanyak 182 guru. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data dengan analisis jalur. Hasil penelitian, Komunikasi interpersonal, berkontribusi secara langsung terhadap kepuasan kerja guru. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa sistem Komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Karena dari hasil penelitian dapat dilihat variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Dengan demikian dapat diartikan bahwa jika kepuasan kerja guru dapat meningkat sistem komunikasi antara guru-guru, guru dengan kepala sekolah dan juga guru dengan murid begitupun guru dengan orang tua siswa.

### **Pengambilan keputusan berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru**

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh sistem pengambilan keputusan berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru yakni sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,044 > 1,660$  dan  $sig < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh langsung pengambilan keputusan terhadap kepuasan kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1. Hasil penelitian Hasil Sidik Purwoko (2018) penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sebagai pengambil keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMK Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2007, p. 140) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru adalah manajemen termasuk dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian ini senada dengan hasil temuan dari Munfangati & Widodo (2014, p. 230) yang menyatakan bahwa Kepuasan Kerja Guru ditinjau dari nilai kompetensi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah menunjukkan pencapaian sebesar 80,25% yang berarti baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula Kepuasan Kerja Guru. Begitu sebaliknya semakin kurang baik kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sekolah, maka semakin kurang baik pula Kepuasan Kerja Guru di SMK Kabupaten Sleman. Dan ditambahkan ohasil peneltian Deasy Rachmawati Aziizah, Dkk (2018) oleh yang hasilnya adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Z) melalui Kepuasan Kerja (Y) baik secara langsung maupun tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri terakreditasi A di Kota Depok yang berjumlah 303 orang. Adapun sample penelitian ditetapkan dengan menggunakan teknik pengambilan sample proportionate random sampling. Dengan demikian maka sample penelitian ini adalah sebanyak 283 orang. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistic diskriptif dan path analysis dari paket statistic

SMART PLS. Hasil penelitian ini menyimpulkan pengaruh pengambilan keputusan terhadap kepuasan kerja guru adalah signifikan dan positif, pengaruh pengambilan keputusan terhadap kepuasan kerja guru adalah signifikan dan positif. Dan dapat dikatakan bahwa sebagai kepala sekolah yang baik harus mengambil keputusan yang baik untuk kepentingan kemajuan sekolah yang sedang di pimpinnya.

### **Motivasi Kerja berpengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja**

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja yakni sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,203 > 1,660$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh langsung Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1. Hasil penelitian Rita Hayati, Dkk. (2020) This study aimed at determining the effect of organizational commitment and work motivation on teacher performance. This research uses quantitative methods with correlational type of research. The population of this study was 44 people, namely teachers of Sungai Rotan 1 High School. The sampling technique in this study is the census (quota) so that the entire population is sampled. Data collection techniques using a questionnaire. Data were analyzed using correlation analysis techniques and multiple linear regression. The results showed that: (1) organizational commitment had a positive and significant effect on the performance of Sungai Rotan 1 High School teachers; (2) work motivation has a positive and significant effect on the performance of teachers at Sungai Rotan 1 High School; and (3) organizational commitment and work motivation together have a positive and significant effect on the performance of Sungai Rotan 1 High School teachers. The conclusion of this study is that to improve teacher performance, organizational commitment and work motivation are needed. Dan didukung oleh penelitian I Gede Redita Yasa (2019) Kepuasan kerja merupakan suatu keadaan karyawan merasa puas terhadap pekerjaannya. Orang yang mengungkapkan kepuasan yang tinggi dalam pekerjaannya cenderung lebih produktif, sedangkan orang yang tidak produktif cenderung mengalami stres pada pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja dengan motivasi sebagai variabel mediasi pada Badan Pendapatan Kota Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 92 orang PNS dengan metode sampling jenuh. Teknik analisis jalur (Path Analysis) digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis penelitian ditemukan bahwa Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Motivasi mampu memediasi pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja. Ini berarti bahwa meskipun adanya stres kerja tetapi apabila ditunjang dengan motivasi yang tinggi maka akan timbul kepuasan kerja yang maksimal.

### **KESIMPULAN**

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sistem Komunikasi Pengambilan Keputusan dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh langsung  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $37,063 > 3,09$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Sistem Komunikasi (X2), Pengambilan Keputusan (X3) dan Motivasi Kerja guru (X4) terhadap Kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1.
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah secara Partial berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,305 > 1,660$  dan

- sig  $0,00 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1.
3. Sistem Komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. didapatkan thitung > ttabel yaitu  $4,958 > 1,660$  dan sig  $0,000 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh sistem Komunikasi terhadap kepuasan kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1
  4. Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. didapatkan thitung > ttabel yaitu  $4,044 > 1,660$  dan sig  $0,000 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh langsung pengambilan keputusan terhadap kepuasan kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1.
  5. Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di UPT SPF SDN Tamamaung 1 Makassar. didapatkan thitung > ttabel yaitu  $4,203 > 1,660$  dan sig  $0,000 < 0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh langsung Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja guru UPT SPF SDN Tamamaung 1.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albarobis, Muhyidin. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan: Mengembangkan Karakter, Budaya, dan Prestasi Sekolah di Tengah Lingkungan yang Terus Berubah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Novitasari, Atik., Agus Wahyudin, dan Rediana Setiyani. 2012. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan, dan Pelatihan terhadap Kepuasan Kerja Guru". Dalam *Economic Education Analysis Journal*, Volume 1 No. 2. Hal 1-6 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- Tritjahjo, D. (2019). *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*.
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abd. dan Andi Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wibowo, Bambang Kristianto. 2013. "Pengaruh Komunikasi Internal, Motivasi Kerja, dan Loyalitas terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rumpun Bisnis Se-Kota Semarang". Dalam *Jurnal STIE Semarang*, Volume 5 No. 2 Hal 36-47 Semarang: STIE Semarang.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirjana, Bernardine R. 2007. *Mencapai Manajemen Berkualitas: Organisasi, Kepuasan, Program*. Yogyakarta: ANDI.